

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian keanekaragaman Amfibia Ordo Anura yang dilakukan pada Cagar Alam Durian Luncuk II ditemukan sebanyak 377 individu dan 13 jenis dari 4 famili. Famili dicroglossidae terdapat 5 jenis yaitu bangkong raksasa (*Limnonectes blythii*), bangkong batu (*Limnonectes macrodon*), bangkong moncong pendek (*Limnonectes malesianus*), bangkong rawa kerdil (*Limnonectes paramacrodon*) dan bancet rawa sumatera (*Occydozyga sumatrana*). Famili Microhylidae terdapat 3 jenis yaitu katak lekat sisi merah (*Kalophrynus pleurostigma*), percil gajahmada (*Microhyla gadjahmadaï*) dan percil berselaput atau *Microhyla palmipes*. Famili Ranidae terdapat 4 jenis yaitu katak bibir putih sumatera (*Chalcorana parvaccola*), kongkang fantastik (*Pulchrana fantastica*), kongkang sisi kasar (*Pulchrana glandulosa*) dan kongkang totol (*Pulchrana picturata*). Famili Rhacophoridae hanya terdapat 1 jenis yaitu katak pohon bergaris (*Polypedates leucomystax*).

Secara keseluruhan Indeks Keanekaragaman Amfibia Ordo Anura di Cagar Alam Durian Luncuk II menunjukkan nilai H' sebesar 2,03 yang berarti masuk ke dalam kategori sedang. Indeks Kemerataan Jenis Amfibia Ordo Anura yang ditemukan sebesar 0,79 yang berarti pemerataan jenis relatif merata atau jumlah individu masing-masing jenis relatif sama. Indeks Kekayaan Jenis Amfibia Ordo Anura di Cagar Alam Durian Luncuk II memiliki nilai sebesar 2,19 yang berarti kekayaan jenis disana termasuk dalam kategori rendah.

1.2 Saran

Penelitian mengenai keanekaragaman herpetofauna lainnya seperti Reptil perlu juga dilakukan dikarenakan selama penelitian peneliti melihat potensi mengenai keanekaragaman jenis Reptil pada kawasan Cagar Alam Durian Luncuk II.